

SOSIALISASI INTERNET SEHAT DAN PENGHEMATAN LISTRIK RUMAH TANGGA PADA DESA SANGGI, KABUPATEN PESAWARAN

Sri Suryani^{1*}, Hendra Widodo², Yudi Eka Putra³, Fitriono⁴, Hamimi⁵, Ubaidah⁶

*Prodi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Lampung, Bandar Lampung
Jl. H. Zainal Abidin Pagar Alam No.14 Bandar Lampung 35142
Penulis Korespondensi: srisuryani@mail.uml.ac.id*

Abstrak

Penghematan energi merupakan tindakan untuk mengurangi jumlah penggunaan energi baru, terbarukan dan tak terbarukan demi keberlangsungan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya. Menghemat energi berarti tidak menggunakan energi listrik untuk suatu hal yang tidak berguna. Internet Sehat adalah cara berperilaku yang beretika saat mengakses suatu informasi dari internet, selain itu juga pengguna internet yang sehat tidak melakukan aktifitas internet yang melanggar hukum seperti pelanggaran hak cipta (ilegal), hacking dan mengakses konten legal (situs dewasa). Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 840 KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun. Efisiensi energi listrik ini sangatlah diperlukan untuk terjaganya sumber energi dimasa yang akan datang. Kini pemanfaatan teknologi Internet of Things yang sedang berkembang pesat tidak hanya untuk smart home (kebutuhan rumah tangga) tetapi juga sudah diterapkan pada bidang pertanian dan bidang lainnya.

Kata kunci: sosialisasi, internet sehat, hemat energi, desa sanggi.

1. Pendahuluan

Penghematan energi merupakan tindakan untuk mengurangi jumlah penggunaan energi baru, terbarukan dan tak terbarukan demi keberlangsungan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya. Menghemat energi berarti tidak menggunakan energi listrik untuk suatu hal yang tidak berguna.

Listrik sudah menjadi kebutuhan bagi semua lapisan masyarakat. Kegunaan dan manfaat keberadaan listrik telah dirasakan oleh semua kalangan. Dunia bisnis, perkantoran, instansi, warga masyarakat, dan lain sebagainya tidak lepas dari penggunaan listrik dalam menjalankan segala aktivitasnya sehari-hari. Hampir semua peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan dapat dijalankan dengan memanfaatkan energi listrik. Barang-barang seperti, air conditioner (AC), lemari es, telepon genggam, penanak nasi, sampai alat transportasi kereta api dan lain sebagainya membutuhkan energi Listrik (Nrartha, 2019).

Saat ini energi listrik merupakan energi yang paling dibutuhkan dalam kehidupan. Dalam

masyarakat moderen, energi listrik merupakan komponen utama berlangsungnya segala kegiatan, baik pada bidang bisnis, pendidikan, kesehatan, militer, dan lain-lain. Bisa dikatakan setiap bangunan yang digunakan untuk aktifitas kehidupan, pasti akan memerlukan energi listrik untuk kelangsungan kegiatannya. Tidak hanya pada setiap bangunan, bahkan area luar ruang juga memerlukan listrik, misalnya untuk penerangan jalan, pengaturan lalu lintas, dan lain sebagainya (Rohmah et al, 2022). Rumah dan fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah dan tempat sosial lainnya membutuhkan peralatan listrik. Selain bermanfaat, listrik juga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Akibat penggunaan tidak sesuai atau kelalaian terhadap sumber listrik, seperti instalasi yang tidak baik mengakibatkan terjadinya kecelakaan atau kematian (Zondra, 2020).

Internet Sehat adalah cara berperilaku yang beretika saat mengakses suatu informasi dari internet, selain itu juga pengguna internet yang sehat tidak melakukan aktifitas internet yang melanggar hukum seperti pelanggaran hak cipta

(ilegal), hacking dan mengakses konten legal (situs dewasa).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Lampung di desa Sanggi, Kabupaten Pesawaran merupakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi internet sehat dan penghematan listrik rumah tangga yang diharapkan masyarakat desa sanggi khususnya, mengetahui dan ikut serta menerapkan ilmu yang telah didapat.

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di provinsi lampung dan dipulau jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau jawa maupun dari wilayah provinsi lampung lainnya. Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Dusun Sanggi Induk, Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT. Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 840 KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun. Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantaranya nya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam.

Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawijo seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.

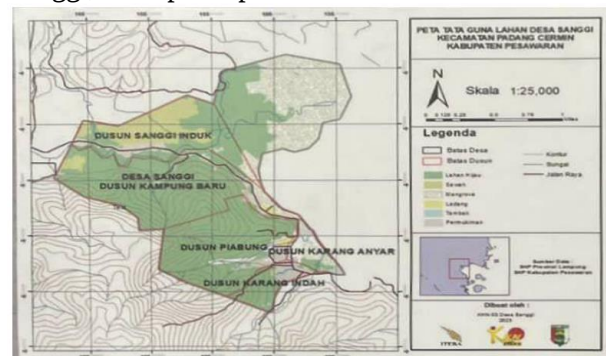
2. Metode Pelaksanaan

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini, maka dipilih metode

pemecahan yaitu dengan metode ceramah. Metode Ceramah ini dipilih untuk mensosialisasikan serta menyampaikan materi dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting yang harus dipahami oleh warga masyarakat. Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi :

- ✓ Bagaimana cara menghemat listrik pada rumah tangga
- ✓ cara menggunakan internet sehat dalam lingkungan keluarga.

Berikut merupakan peta administrasi desa Sanggi, Kabupaten pesawaran.



Gambar 1. Peta administrasi desa Sanggi

Sosialisasi dilakukan dengan bantuan audio visual supaya menarik dan dapat memberikan materi yang relatif lebih banyak secara cepat, padat dan mudah di mengerti. Seluruh tim pengabdian baik ketua, anggota serta mahasiswa saling bekerjasama dalam menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Setelah materi sosialisasi selesai disampaikan selanjutnya dibuka sesi tanya jawab. Masyarakat sangat antusias mengajukan beberapa pertanyaan. Sosialisasi berlangsung dengan lancar dan terlihat warga sangat komunikatif dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Ceramah untuk mensosialisasikan materi.



Gambar 3. Aparatur desa Sanggi dan tim PKM UML

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya atau langkah yang dilakukan untuk menghemat pemakaian listrik dan menggunakan internet sebagai media sosial yang positif baik di lingkungan remaja maupun orangtua. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi oleh Tim Dosen Elektro dan Mahasiswa KKN Desa Sanggi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memahami penggunaan energi listrik dan internet sehat dengan memberikan materi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan pemakaian listrik sesuai dengan standar SNI dan PUIL. Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini diketahui bahwa pengetahuan peserta sosialisasi masih minim terhadap tata cara penghematan energi listrik. Terutama pengetahuan peserta menyangkut pemilihan dan pemakaian lampu yang hemat energi, AC, kulkas, listrik standby, dan perhitungan besar energi listrik yang dipakai per bulan. Setelah dilakukan sosialisasi ini, terlihat keinginan peserta untuk berhemat pemakaian energi listrik mengingat adanya kenaikan pembayaran pemakaian energi listrik setiap bulannya.

Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “sosialisasi dan penerapan internet sehat serta penghematan listrik rumah tangga ada beberapa hasil yang telah dicapai yaitu :

1. Kesadaran Masyarakat akan dampak negative jika tidak menerapkan internet sehat dalam lingkungan keluarga.
2. Mengetahui dan paham akan dampak-dampak positif serta negatif yang akan ditimbulkan

jika internet sehat tidak dilaksanakan pada anak.

3. Adanya kesadaran dan kepedulian akan penghematan listrik dalam rumah tangga.
4. Mengetahui pemilihan dan pemakaian elektronik yang hemat energi listrik.
5. Mengetahui teknologi IoT sebagai teknologi yang berperan menghemat listrik, salah satu fungsinya yaitu monitoring perangkat elektronik dalam rumah tangga.

Manfaat yang didapat ialah efisiensi energi listrik diperlukan untuk terjaganya sumber energi dimasa yang akan datang. Kini pemanfaatan teknologi Internet of Things yang sedang berkembang pesat tidak hanya untuk *smart home* (kebutuhan rumah tangga) tetapi juga sudah diterapkan pada bidang pertanian dan bidang lainnya. Kemudian internet sehat dapat diterapkan untuk menjaga pergaulan yang sehat, menjunjung budi pekerti yang luhur serta mental yang baik pada generasi bangsa Indonesia agar tercapai generasi yang unggul baik secara akhlak dan adab.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam kegiatan ini ialah :

1. Bertambahnya wawasan Masyarakat desa sanggi akan pentingnya internet sehat.
2. Mengetahui teknologi *Internet of Things* dalam monitoring peralatan elektronik rumah tangga.
3. Meningkatkan kesadaran serta kepedulian Masyarakat akan dampak-dampak penerapan internet sehat dan penghematan listrik.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lampung dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Lampung yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Desa dan warga masyarakat Desa Sanggi Kabupaten Pesawaran.

Daftar pustaka

- Winarso, doni. (2017). Pemanfaatan internet sehat menuju kehidupan berkemajuan .
- Guntoro, g., lisnawita, l., & sadar, m. (2019). Pelatihan internet sehat dan aman bagi siswa smk

- masmur pekanbaru. Jurnal pengabdian pada masyarakat, 4(2), 223-230.
- Permatasari, f.r. (2018). Kampanye hemat listrik terhadap efisiensi energi pada ibu rumah tangga yang bekerja.
- ESDM K. Buku Pedoman Pelaksanaan Bidang Efisiensi Energi. Standar Kompetensi Lulusan. 2012;19(0281):1–34.
- Nratha, I., Sultan, Sasongko, S., Muljono, A., & Ginarsa, I. (2019). Penyuluhan Instalasi Listrik Dan Upaya-Upaya Hemat Energi Di Dusun Buani, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Abdi Insani LPPM Unram, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v5i1.214>
- Rohmah, R.& Asyari, H. (2022). Penyuluhan Penggunaan Listrik Yang Aman Dan Hemat Bagi Anak-Anak. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI), 2(2), 225-229. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.618>
- Yuliatil. N., & nurasrinai. (2012). Pesan, kesadaran, dan perilaku hemat listrik rumah tangga. Jurnal ilmu keluarga & konsumen, 5(1), 88-95.